

# ENERGI BERSIH UNTUK MASA DEPAN KEBERLANJUTAN

Clean Energy For A Sustainable Future



"PGN percaya bahwa menjaga lingkungan hidup adalah tanggung jawab bersama, dan komitmen Perseroan untuk melindungi lingkungan dari dampak negatif yang mungkin terjadi akibat kegiatan operasional, merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya PGN untuk mencapai keberlanjutan kinerja. Melalui Kebijakan Lingkungan yang komprehensif dan penerapan prinsip-prinsip HSSE yang ketat, PGN berkomitmen untuk mengelola risiko lingkungan secara efektif, meningkatkan efisiensi energi dan pengurangan emisi, serta mendukung program-program pelestarian lingkungan hidup untuk mencapai bauran energi nasional yang bersih dan ramah lingkungan dalam masa transisi energi."

"PGN is convinced that protecting the environment is our shared responsibility, and the Company's commitment to protect the environment from adverse impacts that may arise as a result of operational activities constitutes an integral part of PGN's efforts to achieve performance sustainability. Through a comprehensive Environmental Policy and strict application of the HSSE principles, PGN is committed to managing environmental risks effectively, increasing energy efficiency and reducing emissions, as well as promoting environmental preservation programs to achieve a clean and environmentally friendly national energy mix during the energy transition phase."



# KOMITMEN

## Commitment

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) menyadari bahwa aktivitas operasional Perseroan dapat mempengaruhi kondisi lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung, khususnya di area operasional PGN. Beberapa dampak langsung dari aktivitas operasional PGN terhadap lingkungan meliputi emisi gas rumah kaca, pencemaran air dan tanah, serta penggunaan lahan yang berpotensi mengganggu ekosistem alami. Emisi gas rumah kaca dari aktivitas PGN, seperti penggunaan gas sebagai bahan bakar *Gas Turbine Compressor*, dapat menyebabkan peningkatan suhu udara yang dapat mempercepat perubahan iklim global. Pencemaran air dan tanah dapat terjadi akibat limbah operasional yang terbuang ke sungai, laut, maupun tanah. Penggunaan lahan untuk kegiatan operasional PGN juga dapat mengganggu habitat alami flora dan fauna.

Selain dampak langsung, aktivitas operasional PGN juga dapat berdampak tidak langsung terhadap lingkungan melalui konsumsi energi yang besar dan penggunaan sumber daya alam, seperti air dan bahan bakar. Penggunaan energi dan sumber daya alam yang berlebihan dapat menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan, misalnya melalui deforestasi, penurunan kualitas udara, dan berkurangnya ketersediaan air bersih. Menyadari dampak tersebut, PGN telah mengimplementasikan berbagai program untuk meningkatkan efisiensi energi, efisiensi air, mengurangi emisi gas rumah kaca, mengelola limbah operasional dengan lebih baik, serta menjaga kepatuhan lingkungan.

Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk melindungi lingkungan hidup dari dampak negatif yang berpotensi timbul dari kegiatan operasional Perseroan. Komitmen tersebut telah tertuang dalam kebijakan *Health, Safety, Security, and Environment (HSSE)* PGN yang telah disahkan oleh Direktur Utama pada tanggal 9 Maret 2022. Kebijakan tersebut menekankan prinsip pencegahan, pengelolaan risiko, taat pada peraturan, partisipatif, perlindungan lingkungan, dan perbaikan berkelanjutan. Kebijakan HSSE PGN memuat aspek lingkungan dan mengatur tindakan-tindakan untuk meminimalkan risiko, meningkatkan kesadaran, serta melakukan upaya perlindungan lingkungan. PGN juga senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain yang berlaku di bidang HSSE termasuk peraturan internal, perundang-undangan nasional dan internasional, standar dan *best practices* pada seluruh kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Hal tersebut sebagai wujud komitmen PGN kepada pemangku kepentingan. **[3-3]**

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) realizes that the Company's operational activities can affect the environment, both directly and indirectly, especially in PGN's operational areas. Some of the direct impacts of PGN's operational activities on the environment include greenhouse gas emissions, water and soil pollution, and land use that has the potential to disrupt natural ecosystems. Greenhouse gas emissions from PGN activities, such as the use of gas as fuel for Gas Turbine Compressors, can cause an increase in air temperature which can accelerate global climate change. Pollution of water and soil can occur due to operational waste being dumped into rivers, seas and land. Land use for PGN's operational activities can also disrupt the natural habitat of flora and fauna.

Aside from the direct impact, PGN's operational activities can also have an indirect impact on the environment through large energy consumption and the use of natural resources, such as water and fuel. Excessive use of energy and natural resources can cause environmental damage, for example, through deforestation, decreased air quality, and reduced availability of clean water. In response to the impact, PGN has implemented various programs to improve energy efficiency, water efficiency, reduce greenhouse gas emissions, manage operational waste better, and maintain environmental compliance.

For this reason, the Company is committed to protecting the environment from potential adverse impacts arising from the Company's operational activities. This commitment has been contained in PGN's Health, Safety, Security and Environment (HSSE) policy which was approved by the President Director on March 9, 2022. The policy puts emphasis on the principles of prevention, risk management, compliance with regulations, participation, environmental protection and improved sustainability. PGN's HSSE policy contains environmental aspects and regulates actions to minimize risk, raise awareness, and carry out environmental protection efforts. PGN also always complies with laws and regulations and other requirements that apply in the field of HSSE including internal regulations, national and international laws, standards and best practices in all of the Company's business and operational activities. This is a form of PGN's commitment to stakeholders. **[3-3]**

Sebagai Subholding Gas PGN juga turut berperan dalam mewujudkan bauran energi nasional yang bersih dan ramah lingkungan pada masa transisi energi, di mana target penurunan emisi sektor energi adalah sebesar 377 juta ton CO2 pada tahun 2035. Perusahaan juga memegang peran penting dalam kebijakan pemerintah untuk meningkatkan penggunaan energi bersih dan mencapai zero emisi pada tahun 2060. Target jangka panjang, PGN dapat mendorong ekonomi nasional dan mewujudkan penggunaan energi yang *low carbon*, sehingga ikut berkontribusi dalam menghadapi perubahan iklim yang menjadi isu global saat ini.

As Gas Subholding, PGN also plays a role in realizing a clean and environmentally friendly national energy mix during the energy transition phase, with the energy sector emission reduction target of 377 million tons of CO2 in 2035. The Company also plays an important role in the Government's policies to increase the use of clean energy and achieve zero emissions by 2060. As for the long-term target, PGN aims to boost the national economy and realize the use of low carbon energy, thereby contributing to dealing with climate change which becomes a global issue today.



# SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

## Environmental Management System

PGN menerapkan sistem manajemen lingkungan berdasarkan ISO 14001:2015. Perusahaan telah mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2015 sejak tahun 2016 dan berhasil mempertahankan sertifikatnya pada audit resertifikasi pada tahun 2022 oleh badan sertifikasi independen. Dengan menerapkan sistem manajemen lingkungan yang baik, PGN dapat menjaga keberlanjutan bisnisnya sambil tetap memperhatikan dampak lingkungan.

Penerapan sistem manajemen lingkungan di PGN meliputi: proses identifikasi aspek dan dampak lingkungan pada seluruh daur hidup, pemenuhan, kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan, serta audit internal maupun eksternal. Dalam pelaksanaannya, PGN mendelegasikan tanggung jawab atas pengelolaan lingkungan kepada HSSE.

Guna memastikan pengelolaan lingkungan telah dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang berlaku, PGN membekali personil yang terlibat dalam kegiatan pengelolaan dengan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya. Pelatihan yang diselenggarakan di bidang lingkungan pada tahun 2022, antara lain:

- Pelatihan Penyusunan Dokumen Persetujuan Lingkungan (AMDAL, UKL-UPL dan SPPL).
- Pelatihan Pemahaman QHSE *Management System* dan Audit Integrasi QHSE.
- Pelatihan *Awareness* Sistem Manajemen Energi.
- Pelatihan Perlindungan Keanekaragaman Hayati.
- Pelatihan dan Sertifikasi Manajer Energi.
- Pelatihan dan Sertifikasi Auditor Energi.
- Pelatihan dan Sertifikasi LCA Manajer Lingkungan/ Penghitungan Nilai Daur Hidup.
- Pelatihan dan Sertifikasi Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Udara.
- Pelatihan dan Sertifikasi Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Air.
- Pelatihan dan Sertifikasi Pemantauan dan Analisis Pengelolaan Limbah B3.
- Pelatihan dan Sertifikasi Pengawasan Pengolahan Sampah/ Limbah Non B3.

Di samping itu Perseroan juga memastikan bahwa mitra bisnis PGN telah memenuhi standar keselamatan dengan mematuhi Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Kontraktor atau *Contractor Safety Management System* (CSMS) yang bertujuan untuk mengurangi risiko kerja para Penyedia Barang/Jasa, sehingga mereka bekerja dengan aman tanpa cedera, efektif, efisien dan tepat waktu. Di samping itu seluruh ruang lingkup terkait kinerja *Supplier Environmental Programmes* telah diatur di dalam pedoman tersebut, antara lain:

PGN implements an environmental management system based on ISO 14001:2015. The Company has obtained ISO 14001:2015 certification since 2016 and successfully defended its certificate at the recertification audit in 2022 by an independent certification body. With the implementation of a good environmental management system, PGN can maintain the sustainability of its business while paying attention to environmental impacts.

The implementation of the environmental management system at PGN includes: the process of identifying environmental aspects and impacts throughout the life cycle, fulfillment, compliance with regulations in the field of environmental management, setting of targets and programs, evaluation of all environmental programs, as well as internal and external audits. In practice, PGN delegates responsibility for environmental management to the HSSE.

In order to ensure that environmental management has been in place in accordance with applicable requirements, PGN provides personnel involved in management activities with various training programs to improve their competence. Training programs held in the environmental field in 2022 are as follows:

- Training on Preparation of Environmental Approval Documents (EIA, UKL-UPL and statements of ability to manage the environment/SPPL).
- Training on Understanding of QHSE Management System and QHSE Integration Audit.
- Awareness Training on Energy Management System.
- Biodiversity Protection Training.
- Energy Manager Training and Certification.
- Energy Auditor Training and Certification.
- Training and Certification on Environmental Manager LCA/ Life Cycle Value Calculation.
- Training and Certification on Air Pollution Control .
- Training and Certification on Person in Charge of Water Pollution Control.
- Training and Certification on Monitoring and Analysis of Hazardous and Toxic (B3) Waste Management.
- Training and Certification on Supervision of Waste/Non-B3 Waste Processing.

Besides, the Company also ensures that PGN's business partners meet safety standards by complying with the Contractor Safety Management System (CSMS) Guidelines which aim to reduce the work risks of Goods/Services Providers, so that they work safely without injury, in effective, efficient and timely manner. In addition, all scopes related to the performance of Supplier Environmental Programs have been regulated in the following guidelines:



1. Menyeleksi dan mengelola kinerja HSSE Penyedia Barang dan Jasa.
2. Menyeleksi calon Instalatur Gas yang akan memasang Pipa Instalasi gas dari PGN.
3. Memberikan panduan dan penyeragaman kepada Perusahaan termasuk Anak Perusahaan/ Afiliasi dalam menyeleksi dan mengelola kinerja HSSE Penyedia Barang dan Jasa.
4. Meningkatkan kepedulian dan kesadaran Penyedia Barang/Jasa dalam pengelolaan aspek HSSE, sehingga insiden yang disebabkan Penyedia Barang/ Jasa dapat dihilangkan.
5. Sebagai alat untuk mengontrol konsistensi para Penyedia Barang/Jasa dalam menerapkan aspek HSSE.

1. Selecting and managing the HSSE performance of Goods and Services Providers.
2. Selecting Gas Installer candidates who will install gas installation pipes from PGN.
3. Provide guidance and uniformity to the Company including its Subsidiaries/Affiliates in selecting and managing the HSSE performance of Goods and Services Providers.
4. Increasing care and awareness of Goods/Services Providers in managing HSSE aspects, so that incidents caused by Goods/Services Providers can be eliminated.
5. As a tool to control the consistency of the Goods/Services Providers in implementing HSSE aspects.

## PEMANTAUAN DAN EVALUASI

### Monitoring and Evaluation

PGN secara berkala melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi guna mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan, termasuk material, air, emisi dan limbah. Dengan demikian Perusahaan dapat meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Selaras dengan peraturan yang berlaku, PGN juga melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup sebagaimana tercantum dalam dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL). PGN secara rutin melaporkan hasil pengelolaan dan pemantauan lingkungan ini kepada instansi pemerintah setempat setiap semester. Selama periode pelaporan, Perseroan dan entitas anak usahanya tidak dikenai sanksi atau denda atas pelanggaran hukum atau peraturan lingkungan. **[3-3] [11.10.1] [11.11.1] [A.6.e.6]**

Selain itu, pemantauan dan evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas dari penerapan sistem manajemen lingkungan dan mengidentifikasi peluang-peluang yang memungkinkan bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja terkait aspek lingkungan. PGN menggunakan berbagai indikator dalam evaluasi, seperti penilaian dalam *Public Disclosure Program for Environmental Compliance* atau Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER), tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, hasil audit eksternal dan internal, serta kasus pencemaran lingkungan yang terjadi. **[307-1]**

PGN regularly conducts monitoring and evaluation activities to measure the effectiveness of environmental management, including materials, water, emissions, and waste. Therefore, the Company can minimize adverse impacts and maximize positive impacts on the environment. In accordance with applicable regulations, PGN also carries out environmental management and monitoring activities, which are described in the Environmental Impact Analysis (EIA) and Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) documents. PGN regularly reports the results of this environmental management and monitoring to local government agencies every semester. During the reporting period, the Company and its subsidiaries were not subject to sanctions or fines for violations of environmental laws or regulations. **[3-3] [11.10.1] [11.11.1] [A.6.e.6]**

Additionally, monitoring and evaluation aim to assess the effective implementation of the environmental management system and identify possible opportunities for the Company to improve performance in the environmental aspects. PGN utilizes various indicators in its evaluation, such as assessments in the Public Disclosure Program for Environmental Compliance or the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER), the level of compliance with laws and regulations, the results of external and internal audits, as well as cases of environmental pollution that have occurred. **[307-1]**